

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang akan diteliti dengan jenis penelitian Tindakan kelas (PTK) pendekatan kualitatif berhubungan erat dengan sifat dari realitas sosial dan perilaku manusia. Menurut Suyitno (Afrilianto 2017:33-34) PTK merupakan studi sistematis yang dilakukan oleh guru dalam upaya memperbaiki praktik-praktik dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan tersebut. Penelitian merupakan kegiatan teacermin suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk menemukan atau meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan merupakan suatu kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan. Kelas merupakan sekelompok peserta didik dalam waktu yang sama menerima pembelajaran yang sama dari seseorang guru. Kelas bukan wujud “ruang tempat guru mengajar”. Dengan demikian penelitian tindakan kelas dikatakan sebagai pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.

Pendekatan kualitatif berhubungan erat dengan sifat realitas sosial dan perilaku manusia. Arikunto (2015: 90) mengatakan “pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang berupaya memahami gejala-gejala yang sedemikian

rupa dengan menafikan segala hal yang bersifat kualitatif, sehingga gejala-gejala yang ditemukan tidak memungkinkan untuk diukur oleh angka-angka melainkan melalui penafsiran logis teoritis yang berlaku atau terbentuk begitu saja karena realita yang baru yang akan menjadi indikasi signifikan terciptanya konsep baru”.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

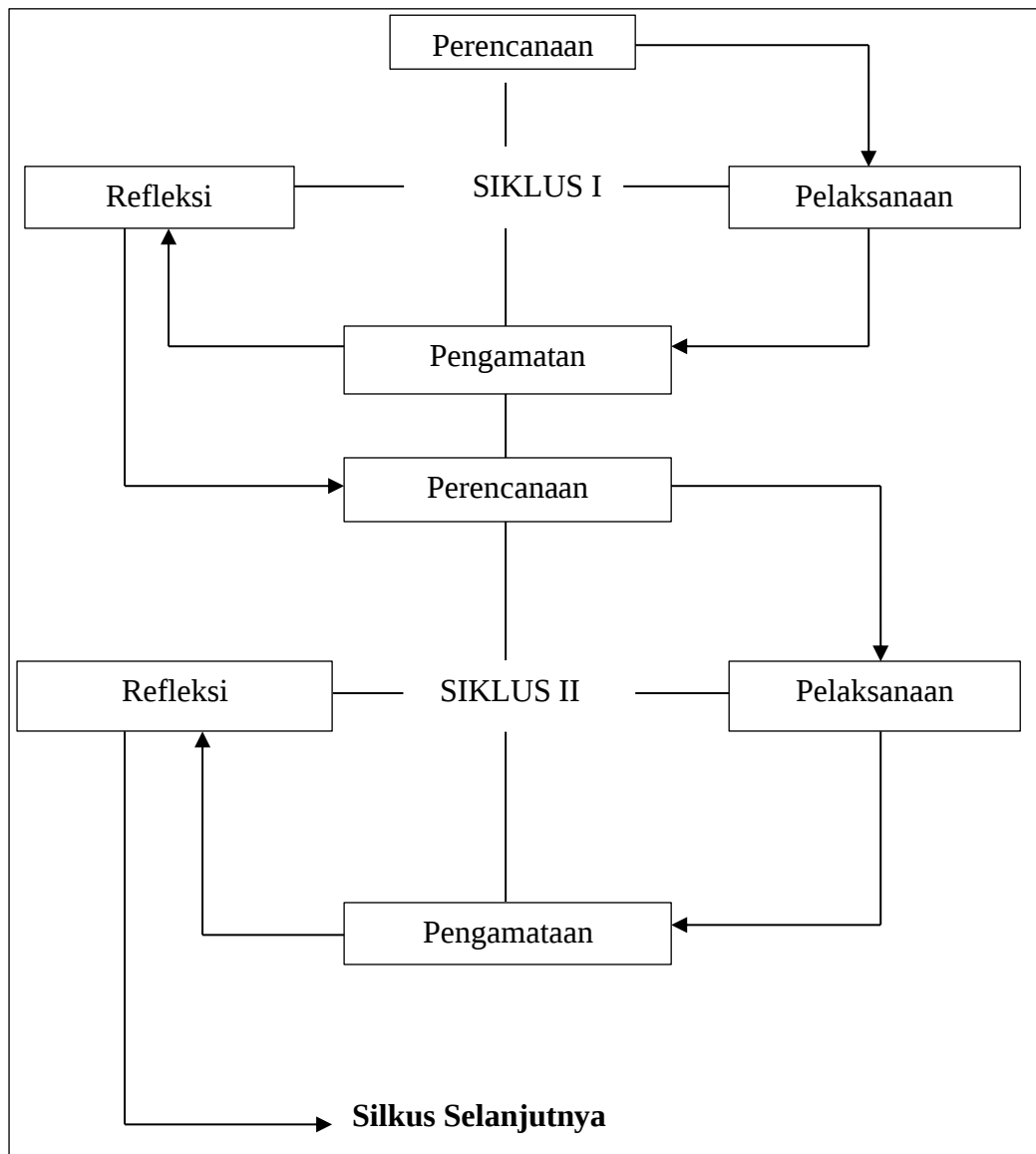
Dalam melakukan sebuah penelitian untuk memecahkan atau menyelesaikan suatu masalah di perlukan suatu metode penelitian, penggunaan metode dalam suatu penelitian di sesuaikan dengan masalah serta tujuan dari penelitian tersebut. Dalam penelitian sangat penting dalam pelaksanaan, pengumpulan data, dan analisis data. Pemilihan metode yang tepat akan membantu peneliti untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Metode adalah suatu cara atau jalan yang harus di tempuh untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan, menggambarkan dan menyimpulkan hasil data untuk memecahkan suatu permasalahan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metodologi penelitian tindakan menurut Sugiyono (2012: 7), metode penelitian adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, metode ini di sebut juga metode artistik, karena proses penelitian ini lebih bersifat seni (kurang terpola), dan di sebut metode interpretive karena data hasil

penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang di temukan dilapangan.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitain ini adalah penelitian Tindakan kelas (PTK). Dalam penelitian tindakan kelas, menurut Afrilianto (2017 :41) terdapat beberapa tahap-tahap pelaksanaannya harus diperhatikan dengan baik. Untuk memudahkan pemahaman tentang bagaimana proses penelitian tindakan kelas maka dapat dijelaskan melalui tahap-tahap berikut ini : diawali dari masalah pembelajaran, Rencana penelitian tindakan secara cermat baik berupa masalah, kelas, rekan yang dilibatkan dan bantuan konsultasi, menyusun jadwal penelitian yang terukur, melibatkan berbagai pihak, membuat pihak lain memperoleh informasi, menciptakan sistem umpan balik, membuat jadwal penulisan. Dalam PTK guru dapat meneliti sendiri terhadap praktik pembelajaran yang dilakukan di kelas. Dengan penelitian tindakan kelas, guru dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari aspek interaksinya dalam proses belajar mengajar. Adapun Langkah-langkah dalam PTK penelitian ini secara lengkap dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Langkah-langkah PTK model Kemmis & Mc Taggart

Sumber :Afrilianto (2017 :45)

Kegiatan penelitian pada tiap siklus dapat diamati secara lebih spesifik pada penjabaran Langkah-langkah dalam tahapan siklus sebagai berikut:

a. Siklus I

1). Perencanaan Tindakan

- a) Perencanaan tindakan yang ingin diperbaiki pada siklus I adalah pengaruh hasil belajar siswa pada buku tema 2 Menyayangi Tumbuhan dan Hewan Subtema 3 Menyayangi Tumbuhan pada pembelajaran tematik serta ketetapan jawaban soal tes siswa.
- b) Menyusun skenario tindakan dan perangkat pembelajaran baik berupa materi, model pembelajaran, sumber belajar, alat yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- c) Menyusun format observasi.

2). Pelaksanaan Tindakan

- a) Peneliti menyiapkan materi yang sesuai dengan rencana penerapan model *contextual teaching and learning* (CTL) dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Tema 1 pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup, Subtema 2 pertumbuhan dan perkembangan pada manusia pembelajaran tematik di kelas IIIA SDN 01 Kenukut.
- b) Peneliti mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih yang bermakna dengan cara belajar mandiri, melakukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang telah dilakukan dikelas.

- c) Peneliti melaksanakan kegiatan pengajaran yang berpusat pada siswa (*inkuiri*) yang dapat mendorong siswa mendapatkan informasi pada Tema 1 pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup, Subtema 2 pertumbuhan dan perkembangan pada manusia pembelajaran 1 pada siklus I.
 - d) Mengembangkan sifat ingin tahu siswa pada materi pertumbuhan dan perkembangan pada manusia dan mendorong siswa untuk memunculkan pertanyaan-pertanyaan baru.
 - e) Menciptakan kelas yang aktif, dalam kegiatan kelompok berdiskusi dan tanya jawab.
 - f) Membiasakan siswa untuk melakukan refleksi dari setiap kegiatan yang telah dilakukan.
 - g) Melakukan penilaian secara objektif terhadap siswa, yaitu menilai kemampuan berpikir siswa pada Tema 1 pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup, Subtema 2 pertumbuhan dan perkembangan pada manusia pada siklus I.
- 3). Pengamatan dan Observasi
- a) Melakukan observasi dan menggunakan format observasi yaitu dengan lembar observasi untuk mengumpulkan penerapan model CTL dalam meningkatkan hasil belajar siswa
 - b) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan angket untuk mengukur hasil belajar siswa.

4). Refleksi Terhadap Tindakan

Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu dan jumlah waktu dari setiap jenis tindakan.

b. Siklus II

1). Perencanaan Tindakan

- a) Perencanaan tindakan yang ingin diperbaiki pada siklus II adalah pengaruh hasil belajar siswa pada buku Tema 1 pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup, Subtema 2 pertumbuhan dan perkembangan pada manusia pembelajaran 2 siswa diharapkan mampu menguasai materi pada pembelajaran tematik serta ketetapan jawaban soal tes siswa.
- b) Menyusun skenario tindakan dan perangkat pembelajaran baik berupa materi subtema 2 pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup pembelajaran 2, dengan model pembelajaran, sumber belajar, alat yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan baik.
- c) Menyusun format observasi.

2). Pelaksanaan Tindakan

- a) Peneliti menyiapkan materi yang sesuai dengan rencana penerapan model *contextual teaching and learning* (CTL) dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Tema 1 pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup,

Subtema 2 pertumbuhan dan perkembangan pada manusia pembelajaran tematik di kelas IIIA SDN 01 Kenukut.

- b) Peneliti mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih yang bermakna dengan cara belajar mandiri, melakukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang telah dilakukan dikelas.
- c) Peneliti melaksanakan kegiatan pengajaran yang berpusat pada siswa (*inkuiri*) yang dapat mendorong siswa mendapatkan informasi pada Tema 1 pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup, Subtema 2 pertumbuhan dan perkembangan pada manusia pembelajaran 2 pada siklus II.
- d) Mengembangkan sifat ingin tahu siswa pada materi pertumbuhan dan perkembangan pada manusia dan mendorong siswa untuk memunculkan pertanyaan-pertanyaan baru.
- e) Menciptakan kelas yang aktif, dalam kegiatan kelompok berdiskusi dan tanya jawab.
- f) Membiasakan siswa untuk melakukan refleksi dari setiap kegiatan yang telah dilakukan.
- g) Melakukan penilaian secara objektif terhadap siswa, yaitu menilai kemampuan berpikir siswa pada Tema 1 pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup, Subtema 2 pertumbuhan dan perkembangan pada manusia pada siklus II.

3). Pengamatan dan Observasi

- a) Melakukan observasi dan menggunakan format observasi yaitu dengan lembar observasi untuk mengumpulkan penerapan model CTL dalam meningkatkan hasil belajar siswa
- b) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan angket untuk mengukur hasil belajar siswa.

4). Refleksi Terhadap Tindakan

Melakukan evaluasi terhadap tindakan pada siklus II berdasarkan data yang terkumpul. Apabila dalam refleksi ini data yang terkumpul menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi Tema 1 pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup, Subtema 2 pertumbuhan dan perkembangan pada manusia belum berhasil maka akan diadakan siklus III.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk siswa kelas IIIA SDN 01 Kenukut adalah upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik Tema 1 pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup, Subtema 2 pertumbuhan dan perkembangan pada manusia tahun pelajaran 2022/2023. Dari jumlah siswa 23 orang. Lokasi tempat peneliti melaksanakan penelitian di SDN 01 Kenukut, Desa Kebong, Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang, penelitian ini dilaksanakan sejak observasi sampai tahap penelitian.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka Arikunto (2016 :161), adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk verbal bukan dalam bentuk angka. Data dalam penelitian ini berupa hasil belajar siswa dan hasil wawancara antara peneliti dan kepala sekolah/guru, serta dokumentasi yang kemudian dideskripsikan kedalam bentuk tulisan bukan angka.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber penelitian atau dapat dikatakan narasumber dalam mendapatkan data penelitian. sumber data penelitian adalah “subjek dari mana data diperoleh”. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, siswa dipandang sebagai subjek penelitian yang memberi sumber data. Dalam penelitian yang dijadikan sebagai sumber data penelitian adalah seluruh siswa kelas IIIA SDN 01 Kenukut tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 23 orang yaitu terdiri dari 12 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang digunakan adalah sumber data yang hanya bisa peneliti dapatkan dari sumber pertama atau asli. Menurut Sugiyono (Wulandari 2016) data primer adalah sebuah data yang

langsung didapatkan dari sumber dan diberikan kepad apengumpul data atau peneliti. Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada Tema 1 pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup, Subtema 2 pertumbuhan dan perkembangan pada manusia pembelajaran tematik di kelas IIIA SDN 01 Kenukut. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kelas IIIA, yang digunakan sebagai sumber data pendukung sedangkan sumber data utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIIA SDN 01 Kenukut dengan penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang bukan didapatkan dari sumber pertama tetapi peneliti mendapatkannya dari sumber kedua atau melalui perantara orang lain. Untuk memperoleh data yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti membutuhkan pertimbangan yaitu sebagai berikut:

1. Data harus sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya
2. Data sekunder yang diperlukan bukan menfokuskan kepada jumlah tetapi pada keseluruhan dan kualitas maka dari itu peneliti harus selektif dan berhati-hati dalam memilah dan memaknai data yang ada.

3. Data sekunder umumnya dipakai sebagai pendukung data primer.

Oleh karena itu peneliti tidak bisa hanya menggunakan data sekunder, sebagai data untuk mengumpulkan informasi untuk memecahkan suatu permasalahan dalam penelitian.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Salah satu alat pengumpulan data terpenting dalam penelitian tindakan kelas adalah observasi, observasi merupakan dasar memperoleh fakta sebelum menggunakan Teknik pengumpulan data lainnya. Observasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang di selidiki dan teliti.

b. Teknik komunikasi tidak langsung

Teknik komunikasi tidak langsung merupakan cara pengumpulan data tidak melalui interaksi antara pengumpulan data dengan sumber data. Menurut Margono (2009 :165), “ Teknik komunikasi tidak langsung yaitu Teknik pengumpulan data menggunakan angket sebagai alatnya”. Menurut Sugiono (2013 :165) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Hal ini digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran yang akan digunakan peneliti yaitu model pembelajaran

contextual teaching and learning, peneliti tidak langsung mengadakan interaksi dengan subjek dengan penelitian (siswa) tetapi dengan menggunakan lembar angket yang dibuat berdasarkan rumusan masalah yang akan diangkat peneliti dalam penelitiannya.

c. Teknik pengukuran / tes

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data yang sifatnya mengumpulkan evaluasi hasil proses. Menurut Sukmadinata (2012 :222), “tenik pengukuran bersifat mengukur karena menggunakan instrument standar atau lebih standar dilakukan, dan menghasilkan data hasil pengukuran yang berbentuk angka-angka”. Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas yang harus dikerjakan oleh siswa atau sekelompok siswa sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi siswa tersebut yang dapat dibandingkan dengan nilai yang telah di capai oleh siswa lain atau nilai standar yang telah ditetapkan. Tes ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan awal dan hasil belajar. Penelitain ini juga menggunakan post tes. Tujuan post tes adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran setelah mengalami suatu kegiatan belajar. Instrumentt tes dalam penelitian ini adalah untuk melihat hasil belajar siswa dalam pembelajaran dikelas pada tema III benda di sekitarku menggunakan model pembelajaran contextual teaching and learning.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Berdasarkan objek yang diamati, lembar observasi penelitian ini di tekankan pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning*. Lembar observasi dalam penelitian ini guttman. Menurut Sugiyono (2013:139) “skala pengukuran dengan tipe ini akan didapat jawaban yang tegas, yaitu: “ya-tidak”, “benar-salah”, “pernah-tidak pernah”, “positif-negatif”, dan lain-lain.

Dengan demikian berarti pada skala guttman menginginkan jawaban yang tegas dari responden mengenai pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam lembar observasi menginginkan jawaban “ya – tidak” responden diharuskan memberi tanda cek pada pilihan lembar yang sudah disediakan, untuk jawaban ya diberi skor 1 dan jawaban tidak skor 0. Lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa pada pelajaran Tema 1 pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup , Subtema 2 pertumbuhan dan perkembangan pada manusia kelas IIIA Sekolah Dasar Negeri 01 Kenekut menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning*.

b. Lembar Angket

Menurut Sugiono (2013: 165) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan

seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Tujuan penyebaran lembar dibuat berdasarkan rumusan masalah yang digunakan untuk memperoleh data berupa respon siswa terhadap model pembelajaran contextual teaching and learning.

Menurut Sunarto (2013: 24-25) angket yang digunakan dalam penelitian menggunakan skala guttman yang menginginkan jawaban yang bersifat tegas dan konsisten dari responden mengenai pernyataan-pernyataan yang diajukan. Skala guttman disini menggunakan jawaban berupa pilihan “ya -tidak”, untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran contextual teaching and learning dengan skor jawaban ya adalah 1 dan skor jawaban tidak adalah 0.

c. Soal Tes

Soal tes merupakan salah satu alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian kependidikan. Asmani (2011 :121-122) menyatakan bahwa “untuk mengukur ada atau tidak ada serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, maka digunakanlah yang Namanya tes” Margono (2009 :170) menyatakan bahwa tes adalah seperangkat rangsangan yang diberi kepada seseorang dengan maksud mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Jadi, soal tes yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah tes tertulis berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal. Soal tes diberikan sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran

contextual teaching and learning. Hasil tes inilah yang yang akan dijadikan fokus penelitian antara hasil belajar dengan penerapan model *contextual teaching and learning* (CTL) di Sekolah Dasar Negeri 01 Kenukut pada mata pelajaran Tema 1 pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup, Subtema 2 pertumbuhan dan perkembangan pada manusia.

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi menggunakan sumber yaitu berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Peneliti menbandingkan hasil tes denga isi suatu dokumen hasil belajar siswa pada buku Tema 1 pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup, Subtema 2 pertumbuhan dan perkembangan pada manusia Tahun Pelajaran 2022/2023. Hasil tes peneliti kepada guru kelas IIIA SDN 01 Kenukut yang menyebabkan hasil belajar siswa masih dibawah kriteria ketentuan minimum (KKM), sehingga hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai siswa pada materi tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, Subtema 2 pertumbuhan dan perkembangan pada manusia pembelajaran tematik dari 29 siswa ketuntasan hanya 42,86% atau 10 siswa sedangkan 57,41% atau 17 siswa tidak tuntas.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian PTK yaitu kualitatif merupakan bagian integral dari pengumpulan data di lapangan. Meleong (Andriani :55)

analisis data adalah “proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumusan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti nantinya untuk mengolah data yang dapat dari hasil pencarian data dilapangan dari hasil tes belajar siswa. Berkaitan dengan hasil belajar tes siswa pada pembelajaran tematik Tema 1 pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup, Subtema 2 pertumbuhan dan perkembangan pada manusia dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning*. Analisis model data, display data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Adapun langkah-langkah analisis interaktif yang akan dilakukan sesuai dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan merekapitulasi hasil tes siswa, mencatat dan merekap interaksi lisan (observasi) dan perbuatan kegiatan guru dan aktivitas siswa yang menjadi objek dalam proses pembelajaran hingga peneliti mendapatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik Tema 1 pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup, Subtema 2 pertumbuhan dan perkembangan pada manusia dengan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning*, atau pengumpulan hasil observasi pada saat proses belajar mengajar hingga siswa mendapatkan hasil belajar.

2. Display data

Display data melalui sajian ini, data data yang sudah dikumpulkan nantinya anak dikelompokkan kedalam beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahannya supaya mudah untuk dimengerti. Data yang sudah ada akan dijabarkan dan ditafsirkan kemudian diperbandingkan persamaan dan perbedaannya. Berbagai macam data perlu dinarasikan untuk memudahkan pemahaman siswa sehingga mudah untuk menarik kesimpulan. Data yang terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

3. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan menyelesaikan dan memilah data yang kurang mendukung penelitian. Data yang digunakan adalah data yang mendukung untuk menjawab masalah penelitian dipergunakan sesuai focus penelitian. Data tersebut adalah data dari hasil tes hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning*, yang telah dikoreksi sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan, dan data hasil observasi guru dan data hasil observasi siswa pada setiap siklus.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan reduksi data dan display data berupa perubahan yang terjadi setelah dilakukan tindakan yang berlangsung secara bertahap. Kesimpulan dilakukan disetiap siklus dan begitu dengan seterusnya sampai simpulan terakhir.